

ABSTRAK

PERANAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN PEMUSNAHAN ORANG UTAN DI KALIMANTAN TIMUR OLEH PERUSAHAAN ASING MALAYSIA (PT AGROPRIMA MALINDO)

Oleh :

Jerry Bastian Embussory

Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi permasalahan orangutan di Kalimantan Timur. Ada terdapat banyak kasus orangutan yang terancam punah oleh ancaman-ancaman dan perlakuan perusahaan asing Malaysia.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang diangkat penulis adalah mengenai peranan pemerintah Indonesia dalam penanggulangan pemusnahan orangutan di Kalimantan Timur oleh perusahaan asing Malaysia. Secara singkat, tulisan ini akan menganalisis faktor-faktor apa yang menyebabkan populasi orangutan di Indonesia khususnya di Kalimantan Timur mengalami terancam punah. Metode penulisan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data kualitatif (data sekunder).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan populasi orangutan terancam punah karena adanya perburuan liar dan pembantaian orangutan yang dianggap sebagai hama oleh perusahaan asing Malaysia (PT. Agroprima Malindo).

Selanjutnya, penulis menyimpulkan bahwa pemerintah Indonesia melakukan tiga upaya dalam menanggulangi pemusnahan orangutan melalui konservasi orangutan yaitu upaya Penyelamatan (rescue), Rehabilitasi dan Reintroduksi, Konservasi Eksitu, Strategi dan Rencana Aksi Nasional Konservasi Orangutan Indonesia (2007-2017).

Kata Kunci : Orangutan Borneo, APAPI (Asosiasi Peneliti dan Ahli Primata

Indonesia), COP (Center For Orangutan Protection), HOB

(Heart of Borneo)